

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bagian ini peneliti membahas (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional, dan (6) sistematika penulisan, yang dipaparkan sebagai berikut.

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembahasan mengenai perempuan lebih sering menampilkan perempuan sebagai korban yang tidak berdaya, perempuan ditampilkan sebagai makhluk yang tidak bisa berbuat banyak untuk melindungi dirinya sehingga perlu dibantu. Stereotip tersebut justru berpotensi untuk menghambat potensi emansipatoris dari perempuan untuk melawan dan menolak posisi mereka sebagai korban. Padahal perempuan dalam posisi subaltern sebenarnya berupaya untuk “bicara” tapi seringkali tidak didengar (*Jurnal Perempuan*, 2015).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa secara dominan penelitian dan pembahasan berbagai permasalahan perempuan di Indonesia memang masih fokus kepada posisi perempuan sebagai korban. Kajian-kajian tersebut menyoroti bagaimana perempuan menjadi korban kekerasan, terhegemoni oleh isi media dan relatif tidak berdaya terhadap berbagai eksploitasi fisik dan mental. Komisi Nasional (Komnas) perempuan misalnya menyoroti kenaikan jumlah kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2016 sebesar 213% atau mencapai 54.425. Data riset yang menunjukkan jumlah kekerasan yang dialami oleh perempuan adalah tren data yang biasanya dimunculkan oleh lembaga atau organisasi yang fokus pada permasalahan perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) yang melibatkan 24.000 perempuan yang berasal dari 10 negara, seperti Jepang, Brazil dan Ethiopia menunjukkan kekerasan terhadap perempuan terjadi secara meluas pada semua negara yang diteliti dan sebagian besar pelaku kekerasan adalah pasangan hidup mereka sendiri (BKKBN, 2014)

Secara tidak langsung sebagian besar penelitian tersebut menunjukkan bagaimana perempuan menjadi korban dari konstruksi teks yang patriarkis.

Yumi Pratiwi, 2017

*PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA SELAMAT JALAN ANAK KUFUR KARYA UTUY TATANG SONTANI (KRITIK SASTRA FEMINIS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repostory.upi.edu](http://repostory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pencitraan tersebut tentunya membuat penilaian terhadap perempuan menjadi tidak adil dan tidak teliti. Perempuan bahkan digambarkan sebagai pelengkap dalam kehidupan laki-laki yang seluruh hidupnya adalah untuk mengabdikan pada suami.

Munculnya pendobrakan kaum perempuan atas bentuk kuasa laki-laki tidak terlepas dari sistem patriarki yang tidak adil, yang menempatkan perempuan sebagai bayang-bayang laki-laki dan dinomorduakan. Ideologi patriarki yang disebut sebagai penyebab munculnya ketidakadilan gender telah melahirkan berbagai bentuk penindasan terhadap perempuan (Sofia, 2009, hlm. 29). Kesadaran terhadap kondisi marginal dan dinomorduakan yang dihadapi perempuan dalam karya sastra, membuat para pengarang dan tokoh perempuan untuk menciptakan perubahan (Ratna, 2008, hlm. 193).

Karya sastra merupakan salah satu media sebagai tempat munculnya bentuk citra perempuan, pada kenyataannya juga bisa dipakai sebagai media perlawanan terhadap ketimpangan tersebut, baik itu karya yang ditulis oleh pengarang laki-laki sebagai profeminis atau pengarang perempuan sendiri.

Naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* menceritakan seorang perempuan yang terpaksa harus menjadi Cabol atau pelacur, berbagai persoalan ia hadapi karena posisinya sebagai perempuan yang dijadikan objek penindasan. Peneliti memilih menganalisis naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* karya Utuy Tatang Sontani karena naskah drama ini menggambarkan tokoh perempuan yang mengalami ketidakadilan sekaligus melakukan perlawanan, Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ;

“ Titi kau mengecewakan!”

“Pikir saja Bu,” jawab Titi, “Masakan saya mesti tidur dengan laki-laki segemuk itu” (Sontani, 2014. hlm. 25).

Dialog tersebut dituturkan Titi ketika ia melakukan perlawanan untuk tidur dengan lelaki berbadan gemuk, atas hal tersebut Ibu kecewa karena baginya tidak ada alasan apapun untuk tidak menerima pelanggan yang hendak menyewa seorang pelacur.

**Yumi Pratiwi, 2017**

*PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA SELAMAT JALAN ANAK KUFUR KARYA UTUY TATANG SONTANI (KRITIK SASTRA FEMINIS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repostory.upi.edu](http://repostory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bagaimana perempuan sebagai objek ,mampu melakukan perlawanan terhadap penindasan, bukan hanya sebagai objek yang pasif. Kenyataannya, bukanlah suatu kepastian bahwa perempuan memiliki keadaan fisik, psikis, sosial yang lebih lemah bila dibandingkan dengan laki-laki.

Konteks penelitian ini adalah mengenai perlawanan perempuan, maka penelitian yang dilakukan melalui kajian kritik sastra feminis ideologis. Kritik sastra feminis ideologis adalah kritik sastra feminis yang melibatkan perempuan, khususnya kaum feminis sebagai pembaca. Dalam kajian ini, pembaca dipusatkan perhatiannya pada citra dan stereotip perempuan yang terkandung dalam karya sastra. Kritik ini meneliti juga tentang kesalahpahaman terhadap perempuan dan yang menjadi penyebab perempuan seringkali tidak diperhitungkan, nyaris diabaikan dalam kritik sastra (Djajanegara, 2000, hlm. 28).

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, skripsi Suci Purnama sari yang berjudul “*Representasi Perdagangan Perempuan Dalam Naskah Drama Jamila dan Sang Presiden Karya Ratna Sarumpaet*” skripsi ini membahas bagaimana perempuan sebagai korban perdagangan. Penelitian ini menggunakan sudut pandang feminis marxis

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Perlawanan Perempuan terhadap dominasi laki-laki dalam novel Naruto Hicho Karya Yoshikawa Enji : Tinjauan kritik sastra feminis*” yang ditulis oleh Lenny Oktavia Hasil dari penelitian ini adalah perlawanan perempuan terhadap dominasi laki-laki dalam novel Naruto Hichosangat mendukung gerakan feminis. Kaum perempuan tidak ingin hanya dijadikan objek bagi laki-laki, dan kaum perempuan ingin mendapatkan kesamaan hak seperti laki-laki.

Penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang perlawanan perempuan, berjudul *Perjuangan Tokoh Perempuan Melawan kapitalis dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif Kajian Feminis Marxis* hasil dari penelitian ini adalah tokoh perempuan melakukan perjuangan dalam melawan kapitalis dengan cara tidak melakukan perlawanan.

**Yumi Pratiwi, 2017**

*PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA SELAMAT JALAN ANAK KUFUR KARYA UTUY TATANG SONTANI (KRITIK SASTRA FEMINIS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repostory.upi.edu](https://repostory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Selanjutnya penelitian relevan yang mengangkat karya Utuy Tatang Sontani sebagai objek kajian adalah sebagai berikut; Jurnal milik Nur Haidah Ranggarani dengan judul “*Pemanfaatan Konsep ”Muka” (”Face”) dalam Dialog Drama Awal dan Mira Karya Utuy Tatang Sontani: Analisis Pragmatik,*” Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Supriyanto, mahasiswa Universitas Sanata Dharma dengan judul penelitian *Struktur dan Tekstur Drama “Sayang Ada Orang Lain” Karya Utuy Tatang Sontani dan Implementasinya dalam pembelajaran Sastra di SMA*. Penelitian dengan menggunakan objek kajian Utuy Tatang Sontani juga diteliti oleh Lina Meilinawati Rahayu , tesis ini berjudul *Perubahan ideologi dari drama Sangkuriang Dayang Sumbi ke Sang Kuriang karya Utuy Tatang Sontani* .

Penelitian mengenai naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* sudah dilakukan oleh **Sjahbudin Mangandaralam pada tahun 2015, penelitian dalam bentuk artikel ini berisi pengamatan terhadap pertunjukkan yang dipentaskan oleh Yayasan Pusat Kebudayaan secara utuh dan terpisah. Tidak dikaitkan dengan naskah drama.**

Perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini adalah naskah drama digunakan sebagi objek inti untuk keseluruhan analisis. Perbedaan lainnya penelitian ini menggunakan analisis kritik sastra feminis ideologis, hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan perspektif analisis feminisme marxis. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan dengan pendekatan objek kajian sebagai bahan pembelajaran, serta ada pula yang membandingkan kedua karya Utuy dengan judul karya yang sama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menarik beberapa rumusan masalah yang spesifik dengan tujuan agar permasalahan dalam penelitian lebih jelas. Rumusan masalah tersebut antara lain:

- a. Bagaimana struktur teks cerita dalam naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* karya Utuy Tatang Sontani?

Yumi Pratiwi, 2017

PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA SELAMAT JALAN ANAK KUFUR KARYA UTUY TATANG SONTANI (KRITIK SASTRA FEMINIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repostory.upi.edu](https://repostory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- b. Bagaimana ketidakadilan yang dialami tokoh perempuan dalam naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* karya Utuy Tatang Sontani?
- c. Bagaimana bentuk perlawanan perempuan yang tergambar dalam drama *Selamat Jalan Anak Kufur* karya Utuy Tatang Sontani?
- d. Bagaimana tinjauan feminisme terhadap perlawanan perempuan dalam drama *Selamat Jalan Anak Kufur* karya Utuy Tatang Sontani?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, adalah mengungkapkan :

- a. Struktur teks cerita dalam naskah *Selamat Jalan Anak Kufur*
- b. Ketidakadilan yang dialami tokoh perempuan dalam naskah *drama Selamat Jalan Anak Kufur*
- c. Perlawanan perempuan yang terdapat dalam naskah drama *Selamat jalan Anak Kufur*.
- d. Bagaimana tinjauan feminisme terhadap perlawanan perempuan dalam naskah drama *Selamat jalan Anak Kufur*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembacanya, baik yang bersifat teoretis maupun yang bersifat praktis. Manfaat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Diharapkan mampu memberikan pemahaman dan berguna dalam penerapan teori sastra, khususnya teori penerapan kritik sastra feminis dan penggunaannya dalam menganalisis karya sastra bergenre drama.
2. Diharapkan mampu menambah sumbangan dalam khazanah ilmu sastra terutama yang bergenre drama di Indonesia.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini berguna bagi para pembaca untuk menambahkan kemampuan dan minat dalam mengapresiasi karya sastra, khususnya drama.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini menambah wawasan bagi peneliti khususnya, dan pembaca pada umumnya dalam memandang perlawanan perempuan dan wawasan mengenai feminisme secara luas, sehingga masalah ketidakadilan sosial di masyarakat bisa diatasi dan dipahami secara bijak.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan hal penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah agar pembaca mendapatkan penggambaran yang jelas. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu mendeskripsikan istilah atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Naskah Drama adalah gagasan, ide, atau pemikiran yang diungkap oleh sang pengarang naskah drama (dramaturgi) baik dari hasil imajinasi, pengalaman pribadi, ataupun hal-hal dan peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitarnya yang menurutnya menarik dan layak untuk ditulis dan dikemudian hari dapat dipentaskan dalam suatu pertunjukan yang isinya berupa kata-kata yang ditulis teratur menjadi sebuah rangkaian cerita dengan dialog atau monolog para pemain.
2. Perlawanan adalah suatu usaha, cara atau proses dan perbuatan melawan sesuatu, khususnya dalam penelitian ini adalah melawan ketidakadilan. Biasanya hal tersebut terjadi untuk menunjukkan eksistensi diri
3. Kritik sastra feminis adalah sebuah pendekatan terhadap karya sastra yang umumnya mengedepankan wacana mengenai perempuan, yang mengalami penderitaan seperti represi, marginalisasi dan subordinasi. Dalam makalahnya Sumiyadi dan tim (2011) menyebutkan bahwa kritik sastra feminis merupakan perpaduan tiga kata, yaitu 'kritik', 'sastra' dan 'feminis' merupakan sebuah pendekatan akademik pada studi sastra yang

mengaplikasikan pemikiran feminis untuk menganalisis teks sastra dan konteks produksi dan resepsi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Struktur organisasi dalam penulisan sebagai berikut :

1. Bab I meliputi bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian , merumuskan masalah, mengungkapkan tujuan penelitian, manfaat apa yang diperoleh dalam penelitian, definisi operasional yang mencakup beberapa definisi dari judul yang di angkat sebagai objek penelitian, dan sistem penulisan.
2. Bab II terdiri atas kajian pustaka yang menjelaskan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian.
3. Bab III meliputi metode penelitian , bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yang dilakukan peneliti, sumber data, teknik pengolahan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, untuk memudahkan penelitian, dan bagan kerangka berpikir .
4. Bab IV meliputi hasil penelitian dan pembahasan, bagian ini membahas hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang analisis struktural naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* karya Utuy Tatang Sontani meliputi aspek sintaksis, semantik dan pragmatik. Dalam pembahasan, membahas tentang ketidakadilan yang dialami tokoh perempuan dan terakhir menjelaskan perlawanan tokoh perempuan dalam naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* dengan menggunakan tinjauan feminis.
5. Bab V meliputi simpulan , implikasi dan rekomendasi. Bagian ini menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.